

# **PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN DAMPAKNYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA**

**Adhitya Rechandy Christian<sup>1\*</sup>, Tina Sulistiyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan

[adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id](mailto:adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [tina.sulistiyani@mgm.uad.ac.id](mailto:tina.sulistiyani@mgm.uad.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan smartphone terhadap literasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan dan didapatkan 54 responden mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan I dan II. Analisis penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang terkontrol dengan baik berdampak positif terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Penggunaan Smartphone; Mahasiswa Manajemen Keuangan.

# SMARTPHONE USE AND ITS IMPACT ON STUDENTS' FINANCIAL LITERACY

**Adhitya Rechandy Christian<sup>1\*</sup>, Tina Sulistiyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departement of Management, Universitas Ahmad Dahlan

[adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id](mailto:adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [tina.sulistiyani@mgm.uad.ac.id](mailto:tina.sulistiyani@mgm.uad.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRACT

This research aims to examine the effect of smartphone use on financial literacy among management study program students at Universitas Ahmad Dahlan. The sampling technique in this research used a purposive sampling method on students of the Universitas Ahmad Dahlan management study program and obtained 54 student respondents who had taken financial management courses I and II. Research analysis uses a simple linear regression test using SPSS 20. The research results show that well-controlled smartphone use has a positive impact on the financial literacy of students in the management study program at Universitas Ahmad Dahlan.

Keywords: Financial Literacy; Smartphone Use; Financial Management Student.

## LATAR BELAKANG

Peningkatan privaleksi terhadap penggunaan perangkat digital saat ini menjadi trend yang meningkat pada berbagai ranah bidang pendidikan khususnya mengenai perkembangan teknologi<sup>1, 2</sup>. Menyatakan bahwa bahwa generasi muda merasa tidak nyaman ketika jauh dari ponsel, tidak dapat memeriksa email, dan tidak dapat login ke media sosial. Adaptasi teknologi bagi anak-anak menjadi hal sangat cepat diterima karena anak-anak mendapatkan pengenalan teknologi sejak dini sehingga mereka lebih cepat memiliki kemampuan sekaligus ikatan terhadap teknologi digital. Penelitian yang dilakukan oleh<sup>3</sup>, saat ini banyak sekali anak-anak yang tidak bisa jauh dari teknologi digital. Penelitian yang dilakukan oleh<sup>4</sup>, menemukan bahwa anak-anak yang dekat dengan *gadget* mereka, mereka banyak yang terkena kecanduan terhadap game, internet, dan telepon.<sup>5</sup> Mendefinisikan hal tersebut sebagai perilaku psikososial karena dampak dari penggunaan internet yang berlebih. Kecanduan game didefinisikan sebagai “orang yang mengalami kesulitan dalam mengontrol waktu bermain, memiliki prestasi akademis yang rendah, tidak bersekolah secara teratur, terlibat dalam konflik antarpribadi, dan menunjukkan perilaku maladaptif akibat bermain game online secara berlebihan, termasuk perasaan cemas dan tertekan saat menarik diri dari aktivitas *online*”<sup>6,7, 8</sup> menjelaskan bahwa penyebab adanya kecanduan digital ini karena munculnya ponsel pintar yang menyebar dan menjadi salah satu aspek penting bagi masyarakat untuk melakukan kontrol pada aktivitas sosial seperti mengirim pesan, media sosial termasuk aktivitas perbankan. Dengan adanya perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, memiliki dampak yang sangat besar bagi perubahan perilaku yang ada dimasyarakat juga pada mahasiswa sehingga juga akan mengubah perilaku kebiasaan mahasiswa dalam belajar.

Literasi keuangan adalah pengukuran pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan serta keyakinan untuk mengelola keuangan secara pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang dengan melihat kondisi perekonomian secara mikro maupun makro<sup>9</sup>. Sedangkan<sup>10</sup> menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang menjadi sebuah keterampilan dalam mengambil keputusan yang rasional dan efektif dengan melihat kondisi keuangan yang dimiliki<sup>11, 12</sup> menyatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang memungkinkan seseorang dapat percaya diri dalam melakukan penganggaran, belanja, tabungan, penggunaan produk dan jasa keuangan untuk perencanaan dimasa yang akan datang. Konsep literasi keuangan terungkap dari kontraksi perekonomian dunia. Faktanya, terlihat bahwa negara dan masyarakat dengan tingkat keuangan yang tinggi pengetahuan memiliki lebih banyak tabungan. Negara-negara tersebut umumnya merupakan negara yang telah mengambil pelajaran dari krisis keuangan<sup>13</sup>. Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengambilan keputusan yang berkualitas dalam pembuatan rencana keuangan, simpan pinjam<sup>14</sup>. Individu dengan literasi keuangan berpengalaman dalam pengelolaan uang dan mengetahui fungsi lembaga ekonomi dengan baik<sup>15</sup>. Konsep ini, yang dianggap penting secara finansial dalam lingkungan krisis, didefinisikan sebagai interpretasi yang benar dari individu terhadap informasi keuangan dan bertindak dalam konteks ini<sup>16</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol pada penggunaan perangkat digital terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen UAD yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan di program studi manajemen universitas ahmad dahlan. Program studi manajemen UAD sudah banyak mengadopsi perkembangan teknologi digital

pada kurikulum mata kuliah sehingga dengan adanya informasi yang banyak pada media sosial, internet dan sumber digital lainnya diharapkan memberikan dampak belajar yang baik pada kontrol atas penggunaan perangkat digital.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penggunaan Smartphone**

dunia pendidikan saat ini banyak sekali dijumpai metode pembelajaran yang diterapkan dengan memanfaatkan akses internet. Keberadaan internet itu sendiri sebagai salah satu alat untuk memperoleh informasi, belum mampu menggantikan peran utama buku teks sebagai sumber informasi bagi para pelajar untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan (Husniyatus, 2017). Teknologi saat ini juga sudah mampu menggantikan teknologi yang ada pada beberapa tahun yang lalu, termasuk juga menggantikan metode pembelajaran secara konvensional (Syahrul et al., 2021). Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya media pembelajaran dengan memanfaatkan akses internet. Akan tetapi, 4 (empat) domain dalam proses belajar taksonomi Bloom, dapat dicapai dengan pencarian informasi menggunakan fasilitas internet (Zainiati, 2017). Dengan munculnya pemanfaatan smartphone di berbagai kalangan, tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi juga sudah meluas hingga ke anak-anak. Smartphone digunakan bukan hanya untuk berkomunikasi tetapi bisa mengirim pesan, mengakses internet, email, dan juga sampai penggunaan media sosial yang sudah meluas pada kalangan anak-anak (Nomleni, 2023; Pobas, 2022). Dalam berkembangnya teknologi di dalam dunia pendidikan sekarang, pendidik dan peserta didik dapat mencari dan menemukan berbagai informasi mengenai pengetahuan dengan cepat melalui jaringan internet (Ratminingsih (2020). Smartphone sebagai alat komunikasi yang paling disukai dan praktis digunakan oleh siapa saja, mulai dari masyarakat kota maupun desa, baik itu kalangan orang tua, anak-anak, pembisnis, dosen dan peserta didik. Smartphone memiliki berbagai macam bentuk dan kualitasnya, sehingga sangat mudah untuk mendapatkan informasi dalam hitungan detik. Smartphone berpotensi untuk dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Sulisworo, 2022).

### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah pengukuran pemahaman tentang konsep keuangan, kemampuan serta keyakinan untuk mengelola keuangan secara pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang dengan melihat kondisi perekonomian secara mikro maupun makro<sup>9</sup>. Sedangkan<sup>10</sup> menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang menjadi sebuah keterampilan dalam mengambil keputusan yang rasional dan efektif dengan melihat kondisi keuangan yang dimiliki<sup>11</sup>.<sup>12</sup> menyatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang memungkinkan seseorang dapat percaya diri dalam melakukan penganggaran, belanja, tabungan, penggunaan produk dan jasa keuangan untuk perencanaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan smartphone menjadi salah satu media yang baik bagi pembelajaran mahasiswa era ini dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan smartphone terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan sehingga hipotesis

pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel mahasiswa program studi manajemen, metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria Mahasiswa Program Studi manajemen yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan.)<sup>22</sup>Kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner untuk mahasiswa program studi manajemen.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menggunakan metode Non Probability Sampling, teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria Mahasiswa program studi manajemen yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan I dan Manajemen Keuangan II.

### Uji Data dan Analisis Data

Pengujian data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji instrument pertanyaan serta tingkat kehandalan kuesioner yang telah disebarkan. Analisis Data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Bedasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan didapatkan 54 responden yang telah mengisi melalui *google form* yang telah disebarkan pada mahasiswa kelas Manajemen Keuangan II pada program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan. <sup>21</sup>Kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30 sampai dengan 500. Sehingga data pada penelitian ini dinyatakan layak sebagai sampel penelitian.

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan**

Variabel	Item	Perntanyaan	t-hitung	t-tabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan	LK 1	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan	0.564	0.279	0.817
	LK 2	Saya memahami cara mengelola keuangan secara efektif	0.697		
	LK 3	Saya membuat pembukuan kas keluar masuk per hari/bulan/tahu	0.470		
	LK 4	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening di bank	0.370		
	LK 5	Saya mengetahui jika ada perubahan suku bunga di bank	0.598		
	LK 6	Saya menggunakan kredit	0.653		
	LK 7	Saya menggunakan tabungan untuk menyimpan uang	0.467		
	LK 8	Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan	0.586		
	LK 9	Untuk menghindari terjadinya resiko	0.553		
	LK 10	Saya tidak menimbulkan utang untuk memenuhi keinginan saya	0.562		

	LK 11	Saya menyimpan dan mengelola dengan baik keuangan yang saya miliki	0.582		
	LK 12	Saya menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan di bank	0.558		
	LK 13	Saya bisa melunasi utang yang saya timbulkan dan tidak menimbulkan utang lagi pada bulan berikutnya	0.281		
	LK 14	Saya tidak akan membeli kebutuhan yang tidak tercatat pada perencanaan keuangan yang telah saya buat	0.677		

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan didapatkan bahwa variabel tersebut valid, Hal itu ditunjukkan pada nilai t-hitung yang semuanya diatas t-tabel yaitu sebesar 0.279. selanjutnya, berdasarkan data tersebut juga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.6 yaitu 0.817.

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Smartphone**

Variabel	Item	Perntanyaan	t-hitung	t-tabel	Cronbach Alpha
Penggunaan Smartphone	SU 1	Sebelum mengerjakan tugas, yang terlebih dahulu saya lakukan adalah bermain smartphone	0.656	0.279	0.851
	SU 2	Saya dapat menahan diri ketika teman-teman saya mengajak untuk bermain smartphone	0.549		
	SU 3	Sebelum saya melangkah kemanapun, saya akan membuat pertimbangan yang matang terlebih dahulu	0.419		
	SU 4	Saya menyediakan waktu khusus untuk menggunakan smartphone	0.510		
	SU 5	Saya terus memikirkan smartphone saya, walaupun sedang tidak menggunakannya	0.538		
	SU 6	Saya lebih baik tidak bermain smartphone daripada menunda mengerjakan tugas	0.367		
	SU 7	Jika ada masalah, saya tidak akan langsung melampiaskannya dengan cara menggunakan smartphone	0.497		
	SU 8	Apabila ada pikiran yang tidak menyenangkan mengganggu saya, saya berusaha memikirkan sesuatu yang menyenangkan	0.541		
	SU 9	Saya lebih memilih menahan lapar daripada harus meninggalkan smartphone	0.460		
	SU 10	Saya membatasi waktu dalam menggunakan smartphone	0.535		
	SU 11	Jika saya merasa tertekan, saya malas untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan	0.494		
	SU 12	Saya cepat dalam mengambil keputusan	0.536		
	SU 13	Saya lebih banyak menggunakan smartphone daripada mengerjakan tugas	0.634		
	SU 14	Menurut saya, bermain smartphone dapat menghilangkan stress	0.498		
	SU 15	Saya sering menyesal akibat terburu-buru dalam mengambil keputusan	0.470		
	SU 16	Saya mengabaikan banyak hal demi bermain smartphone	0.479		
	SU 17	Saya suka menggunakan smartphone untuk menambah wawasan dalam diri saya	0.539		
	SU 18	Saya lebih baik tidur daripada bermain smartphone berjam-jam	0.532		
	SU 19	Saya akan memaksakan diri untuk bermain smartphone meskipun kondisi badan saya kurang sehat	0.480		
	SU 20	Apabila saya berada pada suasana hati yang buruk, saya berusaha untuk bergembira sehingga suasana hatipun akan berubah	0.521		

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel Literasi Keuangan didapatkan bahwa variabel tersebut valid, Hal itu ditunjukkan pada nilai t-hitung yang semuanya diatas t-tabel yaitu sebesar 0.279. selanjutnya, berdasarkan data tersebut juga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.6 yaitu 0.817.

### Uji Regresi Linier

Berdasarkan dari hasil Uji Analisis Regresi Sederhana didapatkan hasil sebagai berikut.

Keterangan	Beta	T-Statistics	P-Values	Kesimpulan
Konstanta	1.316			
SU → LK	0.693	5.200	0.000	Berpengaruh Positif
R-Square		0.342		Model Lemah

Sumber: *Data primer diolah (2024)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang terkontrol dengan baik dapat berpengaruh positif terhadap literasi keuangan dengan ditunjukkan nilai p-values 0.000 dibawah nilai alpha sebesar 0.05.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang terkontrol dengan baik dapat berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Universitas Ahmad Dahlan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Pan, Y. C., Chiu, Y. C., & Lin, Y. H. (2020). Systematic Review And Meta-Analysis Of Epidemiology Of Internet Addiction. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 118, 612-622.
- [2.] Altınok, M. (2021). Lise Öğrencilerinin Dijital Bağımlılık ve Yaşam Doyumunun İncelenmesi. *Türk Eğitim Bilimleri Dergisi*, 19(1), 262-291.
- [3.] Cho, J.Y., Kim, T. ve Lee, B.G. (2016). Effective Parental Mediation For The Right Use Of Smart-Phones in Early Childhood. *International Information Institute (Tokyo) Information*, 19(2), 365-372.
- [4.] Almourad, M. B., McAlaney, J., Skinner, T., Pleva, M. ve Ali, R. (2020). Defining Digital Addiction: Key Features from the Literature. *Psihologija*, 53(3), 237-253. <https://doi.org/10.2298/PSI191029017A>.
- [5.] Wolfling, K., Beutel, M.E., Dreier, M., ve Muller, K. W. (2014). Treatment Outcomes in Patients With Internet Addiction: A Clinical Pilot Study On The Effects Of A Cognitive-Behavioral Therapy Program. *BioMed Research International*, 2014,1-8. <https://doi.org/10.1155/2014/425924>
- [6.] Alrobai, A., McAlaney, J., Phalp, K. ve Ali, R. (2016). Online Peer Groups As A Persuasive Tool To Combat Digital Addiction. *Persuasive Technology* (pp.288-300): Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-315102\\_25](https://doi.org/10.1007/978-3-319-315102_25)
- [7.] Kiraly, O., Nagygyörgy, K., Gjgffiths, M. D. ve Demetrovics, Z. (2014). Problematic Online Gaming Behavioral Addictions: Criteria, Evidence, And Treatment (pp. 61-97). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12407724-9.00004-5>.
- [8.] Samaha, M. ve Hawi, N. S. (2016). Relationships Among Smartphone Addiction, Stress, Academic Performance, And Satisfaction With Life. *Computers in Human Behavior*, 57,321-325.
- [9.] Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council on Consumer Interests.
- [10.] Huston, S. J. 2010. Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Volume 44 Issue 2.
- [11.] Palameta, B., & et. al. 2016. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).
- [12.] Yates, Dan; Ward, Chris. 2011. Financial Literacy: Examining The Knowledge Transfer Of Personal Finance From High School To College To Adulthood. *American Journal of Business Education*. Volume 4 Number 1, pg. 65.
- [13.] Taylor, S. M. and Wagland, S. (2013). The Solution to the Financial Literacy Problem: What is the Answer?. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, Vol 7, No. 3, 69-90.
- [14.] Lusardi, A. and Mitchell, O. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, Vol 52, No. 1, 5-44.
- [15.] Mahdzan, N. S. and S. Tabiani (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study in The Malaysian Context. *Transformations in Business and Economics*, Vol 12, No. 1, 41-55.
- [16.] Mason, C. L. J. and Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualising Financial Literacy. Loughborough University Business School.
- [17.] Savci, M. and Aysan, F. (2017). Technological Addictions and Social Connectedness: Predictor Effect of Internet Addiction, Social Media Addiction, Digital Game



- Addiction, and Smartphone Addiction on Social Connectedness. *Düşünen Adam - Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, Vol 30, No. 3, 202-216.
- [18.] Marsch, L. A. (2020). Digital Health and Addiction. *Current Opinion in Systems Biology*, 20, 1-7.
- [19.] Dresch-Langley, B. and Hutt, A. (2022). Digital Addiction and Sleep. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol 19, No. 11, 6910.
- [20.] Ali, R. (2018). Digital Motivation, Digital Addiction and Responsibility Requirements. In Fucci, D., Novielli, N. and Guzman, E. (Eds.), *Proceedings of the 2018 1st International Workshop on Affective Computing for Requirements Engineering (AffectRE 2018)* (pp. 27-27). IEEE.
- [21.] Aktas, Y.Y., Karabulut, N. and Arslan, B. (2022). Digital Addiction, Academic Performance, and Sleep Disturbance Among Nursing Students. *Perspectives in Psychiatric Care*, Vol 58, No. 4, 1537-1545.
- [22.] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.



SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : PD-029/SP3/LPPM-UAD/XII/2023

Pada hari ini, Kamis tanggal Empat Belas bulan Desember tahun Dua ribu dua puluh tiga (14-12-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2. Nama : Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M., CFP.  
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK menyatakan setuju dan bermufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

Pasal 1

DASAR HUKUM

- (1) Hasil review/penilaian proposal yang dilakukan oleh Tim Reviewer Penelitian Internal UAD.
- (2) Surat Keputusan Kepala LPPM UAD Nomor: L1/098/1.0/XII/2023 tanggal 09 Desember 2023 tentang Penetapan Hasil Penilaian Proposal Penelitian Dana UAD Tahun Akademik 2023/2024.

Pasal 2

RUANG LINGKUP DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menyatakan menerima pekerjaan dari PIHAK PERTAMA berupa kegiatan penelitian sebagai berikut :  
Skema : Penelitian Dasar  
Judul penelitian : Kecanduan Digital dan dampaknya terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Universitas Ahmad Dahlan  
Jenis Riset : Dasar, TKT : 3  
Luaran Wajib : Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 4
- (2) Jangka waktu pelaksanaan penelitian tersebut pada ayat (1) dimulai sejak ditandatanganinya SP3 ini sampai dengan batas akhir unggah Laporan Akhir Penelitian pada tanggal 31 Juli 2024

Pasal 3

## PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN

Personalia pelaksana penelitian ini terdiri dari :

- Ketua Peneliti : Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M., CFP.  
Pembimbing : -  
Anggota : 1. Tina Sulistiyani, S.E., M.M.

### Pasal 4

#### BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

- (1) PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah Rp. 11.400.000,00 (Sebelas Ribu Empat Ratus Rupiah) yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2022/2023 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Biro Keuangan dan Anggaran (BKA) UAD sebagai berikut :
- Nama : Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M., CFP.  
Nama Bank : BPD DIY SYARIAH  
Nomor Rekening : 804211000373
- (2) Tahap I sebesar  $70\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 7.980.000,00$  (tujuh juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah SP3 ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan PIHAK KEDUA telah mengunggah file kontrak SP3 ini pada portal Penelitian UAD.
- (3) Tahap II sebesar  $30\% \times \text{Rp } 11.400.000,00 = \text{Rp } 3.420.000,00$  (tiga juta empat ratus dua puluh ribu Rupiah), dibayarkan setelah (a) PIHAK KEDUA mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan (b) luaran wajib penelitian dinyatakan tercapai.
- (4) Jika sampai pada batas akhir penelitian PIHAK KEDUA hanya dapat mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka dana penelitian Tahap II hanya dapat dicairkan sebesar 15%. Sedangkan, jika PIHAK KEDUA tidak mengunggah Laporan Akhir Penelitian dan TIDAK DAPAT merealisasikan luaran wajib, maka tidak berhak mendapatkan dana penelitian Tahap II.

### Pasal 5

#### PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN

- (1) Khusus skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), peneliti wajib melakukan pembimbingan atau konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian paling sedikit 4 (empat) kali pembimbingan.
- (2) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain dalam hal-hal berikut.
- penyusunan angket/kuesioner dan atau teknik pengumpulan data lainnya;
  - analisis data dan interpretasinya;
  - penyusunan hasil penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan;
  - penyusunan luaran penelitian.
- (3) Pembimbingan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dituliskan sesuai dengan template form pembimbingan yang tersedia.

Pasal 6  
JENIS LAPORAN PENELITIAN

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan mengunggah laporan penelitian melalui portal Penelitian UAD yang terdiri atas :
  - a. Laporan Kemajuan
  - b. Laporan Akhir
- (2) Berkas Laporan Kemajuan digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal, diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Maret 2024.
- (3) Berkas Laporan Akhir digunakan sebagai acuan pencairan dana Tahap II dan bahan pertimbangan berlanjut atau tidaknya kontrak penelitian tahun jamak (multi years), diunggah selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2024.

Pasal 7  
LUARAN WAJIB PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk merealisasikan luaran wajib penelitian sebagaimana yang dijanjikan dalam proposal.
- (2) PIHAK PERTAMA diperkenankan mengubah/merevisi jenis luaran wajib penelitian yang masih berada pada skema/jenis riset yang diajukan atau yang lebih tinggi maksimal pada saat pengunggahan laporan kemajuan.
- (3) Status MINIMAL luaran wajib yang harus dicapai oleh PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut.
  - (i) accepted untuk jenis luaran artikel jurnal/seminar/konferensi, atau
  - (ii) telah terbit untuk jenis luaran buku dan book chapter (versi cetak atau versi online) yang sudah ber-ISBN dan Hak Ciptanya, atau
  - (iii) diterima atau dibahas instansi pengguna untuk jenis luaran naskah kebijakan, atau
  - (iv) telah keluar Sertifikat untuk jenis luaran Hak Cipta, atau
  - (v) telah didaftarkan untuk jenis luaran Paten, Paten Sederhana, Desain Industri, atau
  - (vi) telah terwujud atau telah dilakukan uji laboratorium untuk jenis luaran purwarupa (prototipe), dan sejenisnya, dibuktikan dengan dokumen hasil uji laboratoriumnya,
  - (vii) telah disepakati mitra pengguna untuk Dokumen Feasibility Study,
  - (viii) telah dipergelarkan oleh mitra pengguna untuk karya seni monumental.
- (4) Status luaran wajib akan dievaluasi dan menjadi bahan pertimbangan pencairan dana luaran wajib sebesar 15% dari total dana penelitian.

Pasal 8  
MONITORING DAN EVALUASI

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monev yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Monev internal dilakukan terhadap dokumen Laporan Kemajuan yang diunggah oleh PIHAK KEDUA.
- (4) PIHAK PERTAMA berhak untuk menentukan lanjut atau putusya kontrak penelitian tahun jamak (multi years) berdasarkan hasil dari monev tahap II terhadap Laporan Akhir dan capaian luaran penelitian tahun berjalan yang diunggah PIHAK KEDUA.

#### Pasal 9

#### TANGGUNGAN PENELITIAN DAN LUARAN PENELITIAN

- (1) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan penelitian apabila sampai pada masa penerimaan proposal penelitian periode berikutnya belum menyelesaikan kewajiban unggah Laporan Akhir Penelitian.
- (2) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode tersebut.
- (3) Peneliti dinyatakan memiliki tanggungan luaran penelitian apabila sampai pada masa akhir unggah Laporan Akhir Penelitian, luaran wajib belum tercapai dengan status minimal seperti disebutkan pada Pasal 7 ayat (3).
- (4) Peneliti yang memiliki tanggungan luaran penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) masih diperkenankan mengajukan proposal penelitian pada periode terdekat.
- (5) Peneliti yang belum memenuhi luaran wajib sampai pada penerimaan proposal penelitian pada periode tahun berikutnya tidak diperkenankan mengajukan proposal pada periode tersebut.
- (6) Tanggungan penelitian dan/atau luaran wajib penelitian berlaku bagi Ketua dan Anggota peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan.

#### Pasal 10

#### SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa :
  - (a) tidak diperkenankannya mengajukan proposal penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (5) sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
  - (b) tidak dapat mencairkan dana Tahap II; dan atau
  - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

#### Pasal 11

#### KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEUR)

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut :

- a. Keadaan memaksa (force majeure)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan Surat Pemberitahuan mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

## Pasal 12

- (1) Keadaan memaksa (force majeure) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (force majeure) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan surat pemberitahuan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA yang menyebutkan telah terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai keadaan memaksa (force majeure).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh PARA PIHAK jika keadaanforce majeure dinyatakan telah selesai.

## Pasal 13

### INTEGRITAS AKADEMIK

- (1) Pelaksana penelitian wajib menjunjung tinggi integritas akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.
- (3) Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi standar ketelitian dan integritas tertinggi dalam semua aspek penelitian.

## Pasal 14

### KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN PUBLIKASI

- (1) Hak atas Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Publikasi hasil-hasil penelitian harus dilandasi nilai-nilai luhur integritas akademik dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan menghindarkan dari perbuatan seperti (a) fabrikasi; (b) falsifikasi; (c) plagiat; (d) kepengarangan yang tidak sah; (e) konflik kepentingan; dan (f) pengajuan jamak.

## Pasal 15

### UCAPAN TERIMA KASIH

PIHAK KEDUA WAJIB mencantumkan nama pemberi dana penelitian yaitu Universitas Ahmad Dahlan sebagai bentuk ucapan terima kasih (Acknowledgments) pada setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.



Pasal 16  
PENGUNDURAN DIRI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditembuskan kepada dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 17  
LAIN-LAIN

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (addendum), yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA,



*Yudhana*

Prof. Dr. Q. Yudhana, S.T., M.T., Ph.D.  
NIPM. 197608082001081110886951

PIHAK KEDUA,



*Adhitya*

Adhitya Rechandy Christian S.E., M.M.,  
CFP.  
NIPM. 199201262018101111311364